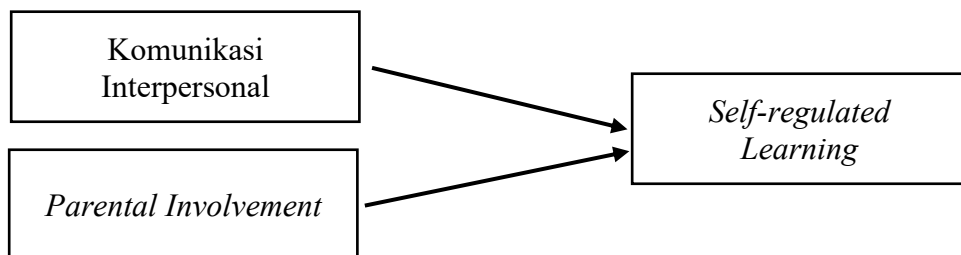


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi, sampel, dan responden penelitian, variabel dan definisi, instrumen, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hipotesis statistik, serta prosedur penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka dan menganalisis data menggunakan statistik (Creswell, 2015). Peneliti menggunakan metode korelasional karena bertujuan untuk menguji pengaruh komunikasi interpersonal (X_1) dan *parental involvement* (X_2) terhadap *self-regulated learning* (Y) pada siswa sekolah menengah pertama di Kota Serang. Skema model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

3.2. Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian

Berikut ini merupakan uraian lebih rinci mengenai populasi, sampel, dan responden penelitian.

3.2.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini siswa sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Serang. Siswa SMP di Kota Serang rata-rata dengan rentang usia 12-15 tahun yang dikategorikan sebagai remaja awal. Menurut Santrock (2019) remaja awal, yaitu remaja yang memiliki rentang usia sekitar 12-15

tahun. Dasar pengambilan responden remaja awal dengan usia 12-15 tahun, karena menurut Goldfield (2011) pada usia tersebut, remaja berada di posisi proses penyesuaian diri terhadap lingkungannya terutama dalam proses pembelajaran. Adapun SMP Negeri di Kota Serang yang berada di Kecamatan Cipocok Jaya sejumlah 4.913 siswa. Terdapat enam SMP Negeri Kota Serang di Kecamatan Cipocok Jaya. Jumlah tersebut berdasarkan data Dapodik Kemendikbud Tahun 2022/2023 (<https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/2/286200>). Berikut kriteria responden pada penelitian ini, yaitu:

1. Remaja awal berusia 12-15 tahun.
2. Jenis kelamin laki-laki atau perempuan.
3. Siswa/i sekolah menengah pertama di Kota Serang Kecamatan Cipocok Jaya kelas VII-IX.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu peneliti menyeleksi responden yang bersedia dan memiliki karakteristik sesuai penelitian (Creswell, 2015). Hal ini dilakukan karena peneliti hanya menjangkau responden yang dapat diakses saja. Penentuan besar jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan aturan umum menurut Creswell (2015) bahwa seorang peneliti pendidikan membutuhkan sekitar 30 peserta untuk studi korelasional yang menghubungkan variabel.

3.2.2. Responden Penelitian

Pada penelitian ini, responden yang didapatkan oleh peneliti sebanyak 400 siswa. Setelah dilakukan analisis *mistif* menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan *software Winstep*, data yang dapat digunakan sebanyak 210 responden sehingga memenuhi kriteria minimal dari jumlah sampel minimal yang disarankan oleh Creswell (2015). Data dibedakan berdasarkan jenis kelamin, usia, asal sekolah, kelas, status pekerjaan orang tua, struktur keluarga, dan tinggal bersama.

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1*Distribusi Frekuensi Responden Penelitian*

Demografi	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	78	37%
	Perempuan	132	63%
	Jumlah	210	100%
Usia	12 Tahun	21	10%
	13 Tahun	63	30%
	14 Tahun	75	36%
	15 Tahun	51	24%
	Jumlah	210	100%
Asal Sekolah	SMP Negeri 7 Kota Serang	53	25%
	SMP Negeri 9 Kota Serang	28	13%
	SMP Negeri 10 Kota Serang	42	20%
	SMP Negeri 23 Kota Serang	29	14%
	SMP Negeri 24 Kota Serang	34	16%
	SMP Negeri 27 Kota Serang	24	12%
	Jumlah	210	100%
Kelas	VII (Tujuh)	64	30%
	VIII (Delapan)	87	42%
	IX (Sembilan)	59	28%
	Jumlah	210	100%
Status Pekerjaan	Bekerja	187	89%
	Tidak Bekerja	23	11%
Orang Tua	Jumlah	210	100%
Struktur Keluarga	Keluarga Utuh	163	78%
	Orang Tua Berpisah	15	7%
	Salah Satu Orang Tua Meninggal	32	15%
	Jumlah	210	100%
Tinggal Bersama	Ayah dan Ibu	158	75%
	Ayah	7	3%
	Ibu	28	13%
	Lainnya	17	9%

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah	210	100%
---------------	------------	-------------

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Berikut ini uraian mengenai variabel penelitian dan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, di antaranya:

- a. Variabel Independen (X_1) : Komunikasi Interpersonal
- b. Variabel Independen (X_2) : *Parental Involvement*
- c. Variabel Dependen (Y) : *Self-regulated Learning*

3.3.2. Definisi Variabel

Berikut uraian mengenai definisi variabel yang terdiri dari:

- a. Definisi Konseptual
 - 1) Komunikasi interpersonal adalah suatu interaksi verbal dan non-verbal yang terjadi pada komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan) yang masing-masing saling bergantung satu sama lain (De Vito, 1989).
 - 2) *Parental involvement* adalah interaksi orang tua dengan sekolah dan dengan anak untuk membantu kesuksesan dalam akademik serta dapat diartikan sebagai partisipasi orang tua terhadap pendidikan dan pengalaman anak (Naseema & Gafoor, 2001).
 - 3) *Self-regulated learning* merupakan kemampuan remaja dalam mengatur proses belajarnya sendiri dengan menggunakan berbagai strategi agar mencapai tujuan dalam belajar (Toering dkk., 2012).
- b. Definisi Operasional
 - 1) Komunikasi interpersonal adalah persepsi remaja terhadap komunikasi dengan orang tua mereka, baik secara verbal maupun non-verbal yang dinilai dari keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) *Parental involvement* adalah pendapat remaja terhadap interaksi dan partisipasi orang tua mereka untuk membantu kesuksesan dalam akademik melalui *parental engagement*, *parental accessibility*, dan *parental responsibility*.
- 3) *Self-regulated learning* adalah kemampuan remaja dalam mengatur proses belajarnya sendiri untuk mencapai tujuan dalam belajar yang dinilai dari *planning*, *monitoring*, *evaluation*, *efforts*, *reflection*, dan *self-efficacy*.

3.4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yaitu Skala Komunikasi Interpersonal, *Parental Involvement Rating Scale* (PIRS), dan *Self-regulation of Learning Scale* (SRLS) dengan penjelasan masing-masing instrumen sebagai berikut:

1. Spesifikasi Instrumen

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal diukur menggunakan Skala Komunikasi Interpersonal yang dikembangkan oleh De Vito (1989) dan diadaptasi oleh peneliti. Skala Komunikasi Interpersonal memiliki reliabilitas sebesar 0.92. Skala Komunikasi Interpersonal terdiri dari 45 item yang mengukur persepsi remaja terhadap komunikasi dengan orang tua mereka baik secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi Interpersonal terdiri dari lima dimensi, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

b. *Parental Involvement*

Pada penelitian ini, untuk mengukur *parental involvement* peneliti menggunakan *Parental Involvement Rating Scale* (PIRS)

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dikembangkan oleh Naseema & Gafoor (2001) kemudian diadaptasi oleh peneliti. PIRS memiliki reliabilitas sebesar 0.91. PIRS terdiri dari 76 item yang mengukur pendapat remaja terhadap interaksi dan partisipasi orang tua mereka untuk membantu kesuksesan dalam akademik. PIRS mengevaluasi *parental involvement* melalui tiga dimensi, yaitu *parental engagement*, *parental accessibility*, dan *parental responsibility*.

c. *Self-regulated Learning*

Self-regulated learning diukur menggunakan *Self-regulation of Learning Scale* (SRLS) yang dikembangkan oleh Toering dkk. (2012) dan diadaptasi oleh peneliti. SRLS memiliki reliabilitas sebesar 0.81. SRLS terdiri dari 50 item yang mengukur kemampuan remaja dalam mengatur proses belajarnya sendiri untuk mencapai tujuan dalam belajar. SRLS mengevaluasi *self-regulated learning* dengan enam dimensi, yaitu *planning*, *monitoring*, *evaluation*, *efforts*, *reflection*, dan *self-efficacy*.

2. Pengisian Kuesioner

a. Komunikasi Interpersonal

Pengisian kuesioner pada Skala Komunikasi Interpersonal menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan di *google form* sesuai dengan keadaan komunikasi responden dengan orang tuanya.

b. *Parental Involvement*

Pengisian kuesioner pada *Parental Involvement Rating Scale* (PIRS) menggunakan skala *likert* yang terdiri dari tiga pilihan jawaban, yaitu tidak pernah benar (*never true*), kadang-kadang (*sometimes*), dan selalu benar (*always true*). Responden diminta

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan di *google form* sesuai dengan keadaan keterlibatan orang tua responden.

c. *Self-regulated Learning*

Pengisian kuesioner pada *Self-regulation of Learning Scale (SRLS)* menggunakan skala *likert* yang terdiri dari enam pilihan jawaban. Namun setelah melakukan *expert judgement*, peneliti mengubahnya menjadi lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan di *google form* sesuai dengan kemampuan responden dalam proses belajar mandiri.

3. Penyeoran

Penyeoran instrumen komunikasi interpersonal dan *self-regulated learning* dari jawaban responden diberi bobot nilai dalam rentang 1 sampai dengan 5, sedangkan instrumen *parental involvement* diberi bobot nilai dalam rentang 1 sampai dengan 3, kemudian pilihan tersebut diberi skor sesuai dengan jenis item (*favorable* atau *unfavorable*). Berikut tabel penyeoran instrumen:

Tabel 3.2

Penyeoran Instrumen Komunikasi Interpersonal dan Self-regulated Learning

Komunikasi Interpersonal	<i>Self-regulated Learning</i>	Skor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai		5	1
Tidak Sesuai		4	2
Netral		3	3
Sesuai		2	4
Sangat Sesuai		1	5

Tabel 3.3

Penyeoran Instrumen Parental Involvement

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Parental Involvement</i>	Skor Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Tidak Pernah Benar	3	1
Kadang-kadang	2	2
Selalu Benar	1	3

Dalam penelitian ini, jumlah skor responden dari ketiga instrumen diubah menjadi data interval dari data ordinal menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan *software Winstep*.

4. Kisi-kisi Instrumen

Berikut merupakan penjabaran kisi-kisi setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keterbukaan (<i>openness</i>)	1,2,3,4	5,6,7	7
Empati (<i>emphaty</i>)	8,9,10	11,12,13,14	7
Sikap Mendukung (<i>supportness</i>)	15,16,17,18,19	20,21,22,23	9
Sikap Positif (<i>positiveness</i>)	24,25,26,27,28	29,30,31,32,33	10
Kesetaraan (<i>equality</i>)	34,35,36,37,38,39	40,41,42,43,44,45	12
	Jumlah		45

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Parental Involvement

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Parental</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,	21,22,23,24,25,26,27,	28
<i>Engagement</i>	11,12,13,14,15,16,17,	28	

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	18,19,20		
<i>Parental Accessibility</i>	29,30,31,32,33,34,35, 36,37	38,39,40,41,42,43,44, 45,46	18
<i>Parental Responsibility</i>	47,48,49,50,51,52,53, 54,55,56,57,58,59,60, 61,62,63,64,65,66,67, 68,69,70	71,72,73	27
Jumlah			73

Tabel 3.6*Kisi-kisi Instrumen Self-regulated Learning*

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Planning</i>	1,2,3,4,5,6	7,8,9	9
<i>Monitoring</i>	10,11,12	13,14	5
<i>Evaluation</i>	15,16,17,18,19,20	21,22,23	9
<i>Efforts</i>	24,25,26,27,28,29,30	31,32,33,34	11
<i>Reflection</i>	35,36,37,38,39	40,41	7
<i>Self-efficacy</i>	42,43,44,45	46,47	6
Jumlah			47

5. Kategorisasi Skala

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengkategorisasian skala dengan tujuan menempatkan responden penelitian dalam kategori tertentu agar sesuai dengan instrumen penelitian (Azwar, 2012). Kategorisasi skala dalam penelitian ini menggunakan dua kategori. Tingkat ketiga instrumen dikelompokkan menjadi kategori tinggi dan rendah. Norma kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan norma dari skor rata-rata baku (Skor T) yang didapat oleh responden untuk setiap variabel. Skor T didapat dari skor responden dalam bentuk interval yang ditransformasi menjadi skor Z (Azwar, 2012), dengan rumus:

$$Z = \frac{X - M}{S}$$

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Rumus Skor Z

X adalah skor total interval, M adalah *mean* dari skor interval, dan S adalah standar deviasi. Skor Z yang telah didapat untuk masing-masing responden ditransformasikan ke dalam skor T. Berikut adalah rumus untuk mendapatkan skor T:

$$T = 50 + (10 \times Z)$$

Gambar 3.3 Rumus Skor T

Responden yang memiliki skor T lebih besar dari nilai rata-rata baku termasuk ke dalam kategori tinggi, sedangkan responden yang memiliki skor T lebih kecil atau sama dengan dari nilai rata-rata baku termasuk ke dalam kategori rendah. Adapun norma yang digunakan untuk pengkategorisasian dengan perhitungan dua level, yaitu:

Tabel 3.7

Norma Kategori Skala

Kategori	Perhitungan Norma Dua Level
Tinggi	$T > 50$
Rendah	$T < 50$

3.5. Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah Skala Komunikasi Interpersonal untuk mengukur komunikasi interpersonal, *Parental Involvement Rating Scale* (PIRS) untuk mengukur *parental involvement*, dan *Self-regulation of Learning Scale* (SRLS) untuk mengukur *self-*

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

regulated learning. Masing-masing instrumen tersebut merupakan hasil adaptasi, artinya peneliti menggunakan instrumen yang sudah ada dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sering digunakan dalam berbagai penelitian dan disesuaikan dengan keadaan atau kondisi responden, serta telah teruji secara metodologis. Berikut merupakan pengembangan alat ukur pada penelitian ini:

1. Uji Validitas dan Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat atau tidak, validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran, serta mengukur sejauh mana alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2012). Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi merujuk pada cara yang digunakan peneliti dengan menggunakan penilaian para ahli di bidangnya atau yang biasa disebut sebagai *expert judgement*.

Penilaian instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan pendapat dan mengoreksi setiap item pernyataan dari segi konstruk, isi, dan redaksi penulisan. Penilaian instrumen dalam penelitian ini melibatkan ahli dalam bidangnya, yaitu Dr. John Pahamzah, M.Hum. Setelah melakukan proses *judgement*, terdapat beberapa item yang direvisi dan diganti redaksi penulisannya serta telah dilakukan terjemahan ulang dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris sehingga tidak mengubah makna pada masing-masing item.

Setelah validitas isi instrumen diperiksa, peneliti melakukan uji coba pada ketiga instrumen tersebut. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 14-21 Februari 2023 kepada 88 responden yang terdiri dari remaja awal dengan jenjang pendidikan SMPN di Kota Serang, baik laki-laki maupun perempuan. Uji coba instrumen tersebut seluruhnya dilakukan secara *offline* dengan mendatangi remaja, baik melalui perorangan maupun secara kolektif. Data dari uji coba instrumen

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian diolah untuk dilakukan uji *item reliability*, *person reliability*, dan *cronbach alpha* menggunakan *software Winstep*. Peneliti melakukan analisis item dan responden dengan menggunakan norma kategori menurut Sumintono & Widhiarso (2013), yaitu:

Tabel 3.8

Norma Kategori Nilai Mistif

Data	Nilai yang Diterima
<i>Outfit Mean Square (MNSQ)</i>	$0.5 < \text{MNSQ} < 1.5$
<i>Outfit Z-Standard (ZSTD)</i>	$(-2) < \text{ZSTD} < 2$
<i>Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)</i>	$0.4 < \text{Pt Measure Corr} < 0.85$

Komunikasi interpersonal memiliki 45 item. Berdasarkan hasil analisis item, terdapat 3 item yang dibuang, yaitu nomor 32, 33, dan 42. *Parental Involvement* memiliki 73 item. Berdasarkan hasil analisis item, terdapat 3 item yang dibuang, yaitu nomor 11, 18, dan 25. *Self-regulated learning* memiliki 47 item. Berdasarkan hasil analisis item, terdapat 1 item yang dibuang, yaitu nomor 1.

Ketiga instrumen penelitian ini diuji pada 400 responden yang karakteristiknya sesuai dengan yang telah ditentukan. Berdasarkan analisis dengan *Rasch Model* menggunakan *software Winstep*, terdapat 46 responden pada instrumen komunikasi interpersonal, 33 responden pada instrumen *parental involvement*, dan 151 responden pada instrumen *self-regulated learning* yang dibuang.

Item dan responden yang dibuang ini dikarenakan nilainya tidak memenuhi standar nilai *mistif* pada tabel 3.8. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena responden mengisi kuesioner secara asal-asalan atau tidak memahami isi kuesioner sehingga hasilnya tidak konsisten.

2. Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengukuran yang dilakukan berulang kali menghasilkan informasi yang sama sehingga dapat dipercaya (Azwar, 2012; Sumintono & Widhiarso, 2013). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini mengacu pada koefisien reliabilitas dari hasil analisis data *Rasch Model* yang meliputi reliabilitas responden, item, serta koefisien *Cronbach Alpha* (Sumintono & Widhiarso, 2013). Peneliti menggunakan norma kategori menurut Sumintono & Widhiarso (2013), yaitu:

Tabel 3.9

Norma Kategori Nilai Person dan Item Reliability

Kategori	Nilai
Istimewa	> 0.94
Bagus Sekali	0.91 – 0.94
Bagus	0.81 – 0.90
Cukup	0.67 – 0.80
Lemah	< 0.67

Dari norma kategori di tabel 3.9, koefisien *item reliability* pada instrumen komunikasi interpersonal sebesar 0.97, *parental involvement* sebesar 0.99, dan *self-regulated learning* menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.96. Item dari ketiga instrumen termasuk dalam kategori istimewa, artinya item-item pada instrumen penelitian ini berkualitas sangat baik dan handal untuk digunakan dalam pengukuran.

Kemudian, *person reliability* pada instrumen komunikasi interpersonal sebesar 0.91 dengan kategori bagus sekali, instrumen *parental involvement* sebesar 0.89 dengan kategori bagus, dan instrumen *self-regulated learning* sebesar 0.95 dengan kategori istimewa atau sangat berkualitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden cukup konsisten dan bersungguh-sungguh dalam mengisi setiap instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan melihat hasil analisis koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan norma kategori menurut Sumintono & Widhiarso (2013), yaitu:

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10*Norma Kategori Nilai Cronbach Alpha*

Kategori	Nilai
Bagus Sekali	> 0.8
Bagus	0.7 – 0.8
Cukup	0.6 – 0.7
Jelek	0.5 – 0.6
Buruk	< 0.5

Dari norma kategori di tabel 3.10, hasil analisis koefisien *Cronbach Alpha* pada instrumen komunikasi interpersonal sebesar 0.92, instrumen *parental involvement* sebesar 0.87, dan instrumen *self-regulated learning* sebesar 0.96 yang memiliki arti bahwa interaksi antara responden dan item berada pada kategori bagus hingga sangat berkualitas sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Tahap uji coba sudah dilakukan, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Peneliti menyusun kuesioner yang terbagi menjadi 4 bagian, yaitu data demografi, pernyataan-pernyataan mengenai persepsi remaja terhadap komunikasi interpersonal orang tuanya, pendapat remaja terhadap *parental involvement* orang tuanya, dan *self-regulated learning* yang masing-masing bagian memiliki instruksi cara mengisi. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara *offline* dan *online*. Kuesioner *online* dibagikan menggunakan *google form* dengan tautan: <https://forms.gle/T2NJBj5xkVkJFuTik8>. Sedangkan untuk penyebaran kuesioner penelitian secara *offline*, peneliti mendatangi siswa yang bersekolah di SMP Negeri Kota Serang Kecamatan Cipocok Jaya yang terdapat 6 sekolah SMP Negeri di antaranya, SMP Negeri 10 Kota Serang, SMP Negeri 23 Kota Serang, SMP Negeri 24 Kota Serang, SMP Negeri 27 Kota Serang, SMP Negeri 7 Kota Serang, dan SMP Negeri 9 Kota Serang.

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyebaran kuesioner penelitian dilakukan terhitung sejak tanggal 16-24 Maret 2023 dengan jumlah responden penelitian sebanyak 400 responden. Kemudian, dilakukan analisis *mistif* menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan *software Winstep* dan hasilnya data yang dapat digunakan sebanyak 210 responden.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi. Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi data, transformasi data, serta uji asumsi.

3.7.1. Tabulasi Data

Data yang didapat oleh peneliti berupa pemeringkatan *likert* yang kemudian diinterpretasikan atau diberi bobot nilai berdasarkan nilai penyekoran dalam penelitian ini sesuai dengan jenis item (*favorable* atau *unfavorable*). Setelah seluruh item diberi bobot nilai, kemudian dijumlahkan berdasarkan masing-masing responden.

3.7.2. Transformasi Data

Setelah peneliti melakukan tabulasi data, kemudian dilakukan transformasi data. Transformasi data ini dilakukan karena syarat dari analisis regresi adalah data yang dapat diolah harus berbentuk data interval atau rasio (Sumintono & Widhiarso, 2013). Jenis data dari instrumen komunikasi interpersonal, *parental involvement*, dan *self-regulated learning* adalah data ordinal yang dihasilkan dari pengukuran menggunakan bentuk pemeringkatan *likert*. Data ordinal dari ketiga instrumen tersebut ditransformasi menjadi data interval menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan *software Winstep*, kemudian diolah menggunakan SPSS untuk dilakukan uji normalitas dan analisis regresi.

3.7.3. Uji Asumsi

Setelah dilakukan transformasi data dari ordinal menjadi interval, peneliti melakukan uji asumsi normalitas dengan bantuan *software SPSS 25*

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengetahui sebaran data yang akan diujikan terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat hasil analisa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada nilai signifikansinya. Adapun nilai signifikansi dalam *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada penelitian ini adalah 0.074 (>0.05) sehingga sebaran data dalam penelitian ini **terdistribusi normal**. Artinya, penelitian ini dapat dianalisis regresi.

3.7.4. Analisis Regresi

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti dapat dikatakan layak untuk lanjut dianalisis regresi. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh komunikasi interpersonal (X_1) terhadap *self-regulated learning* (Y) pada siswa SMP Negeri di Kota Serang dan menguji pengaruh *parental involvement* (X_2) terhadap *self-regulated learning* (Y) pada siswa SMP Negeri di Kota Serang, dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta X$$

Gambar 3.4 Rumus Regresi Sederhana

β merujuk pada komunikasi interpersonal atau *parental involvement* dan Y merujuk pada *self-regulated learning*.

Selain itu, menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh komunikasi interpersonal (X_1) dan *parental involvement* (X_2) terhadap *self-regulated learning* (Y) pada siswa SMP Negeri di Kota Serang, dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Gambar 3.5 Rumus Regresi Berganda

β merujuk pada komunikasi interpersonal dan *parental involvement*, serta Y merujuk pada *self-regulated learning*.

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8. Hipotesis Statistik

Teknik analisis regresi tersebut merujuk pada hipotesis statistik sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal dan *parental involvement* terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP di Kota Serang.

H₁ : Terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal dan *parental involvement* terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP di Kota Serang.

3.9. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

3.9.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk keberlangsungan penelitian. Beberapa hal yang disiapkan, yaitu melakukan studi literatur mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, merumuskan pertanyaan dan tujuan penelitian, menentukan metode penelitian yang akan digunakan dan menghitung berapa sampel minimal yang dibutuhkan. Seiring dengan mempersiapkan segala hal, peneliti membuat proposal penelitian.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyebar tautan kuesioner *offline* dan *online* pada responden yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian ini. Proses pengambilan data tersebut dilakukan pada tanggal 16-24 Maret 2023 dengan jumlah responden penelitian sebanyak 400 responden. Kemudian, dilakukan analisis *mistif* menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan *software Winstep* dan hasilnya data yang dapat digunakan sebanyak 210 responden. Kemudian dipersiapkan untuk diolah data dan analisis statistik.

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data secara kuantitatif dengan cara melakukan skoring, melakukan transformasi data, melakukan uji validitas dan reliabilitas, melakukan uji asumsi normalitas, mengolah data dengan menggunakan SPSS, serta menganalisis data menggunakan analisis korelasi.

3.9.3. Tahap Akhir

Setelah semua data diskoring, diolah, dan dianalisis, selanjutnya peneliti membuat deskripsi hasil penelitian, menginterpretasikan hasil penelitian, membuat kesimpulan, dan menyusun laporan penelitian sesuai standar penelitian kuantitatif.

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu